



Debit air Jogja terus menurun

Rina Wijayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Debit air yang dihasilkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Marta Jogja terus mengalami penurunan pada kemarau 2011 ini. Sumber mata air Umbul Wadon yang berada di kaki Gunung Merapi belum mampu berfungsi optimal pascaerupsi akhir 2010 lalu.

Direktur PDAM Tirta Marta Jogja Imam Priyono, akhir pekan lalu, mengatakan tekanan sumber mata air Umbul Wadon masih

relatif rendah. Akibat dari itu, Umbul Wadon belum mampu mengalirkan mata air seperti saat sebelum terjadi erupsi Gunung Merapi.

Dijelaskannya penurunan debit air akibat kemarau dan letusan Merapi hingga saat ini mencapai pada titik 57,5 liter/detik. Padahal, debit sebelumnya yang dihasilkan adalah 670 liter/detik untuk seluruh sumber air di Kota Jogja.

Mata air Umbul Wadon sendiri menyumbang debit 350-400 liter/detik sebelum terjadinya erupsi

Gunung Merapi.

“Persoalan persediaan sumber mata air ialah mengenai Umbul Wadon yang belum dapat mengalirkan mata air, tekanannya terlalu rendah sehingga belum mampu mengalirkan mata air,” jelasnya.

Dia menambahkan akibat tidak berfungsinya sumber air Umbul Wadon tersebut, tekanan air semakin menurun. Akibatnya, kebutuhan air di daerah-daerah tinggi seperti gedung bertingkat akan terganggu.

● Lebih lengkap halaman 23

● Debit air...

“Karena tekanan berkurang maka air akan sulit mencapai daerah tinggi, seperti di rumah susun atau hotel, kecuali mereka memiliki tampungan air,” jelas Imam.

Imam menambahkan, selain Umbul Wadon, saat ini PDAM Tirta Marta Jogja mengandalkan 34 sumber mata air dari sumur dalam sekitar Jogja. Meski begitu, sumur-sumur itu belum mampu mencukupi kebutuhan air warga Jogja setiap harinya.

“Kebutuhan masih lebih besar, apalagi menjelang Lebaran biasanya kebutuhan akan meningkat. Lebaran biasanya pemakaian air bersih naik

20 persen sehingga dibutuhkan setidaknya 600 liter/detik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,” tambahnya.

Untuk mengantisipasi kekurangan air bersih tersebut pihaknya telah menyiapkan mobil tangki keliling untuk menyuplai kebutuhan air bersih kepada warga.

Selain itu menurutnya PDAM akan buka layanan selama 24 jam dalam pelayanan kebutuhan masyarakat itu. Tangki air bersih tersebut kata dia, juga diperuntukan bagi masjid dan sekolah yang menggelar buka bersama atau teraweh bersama.

h. :
kota

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005